



INDONESIA
DEVELOPMENT
FORUM
INSPIRE | IMAGINE | INNOVATE



Kementerian PPN/
Bappenas

KNOWLEDGE
SECTOR INITIATIVE



Australian Government

Indonesia Development Forum 2017
Fighting Inequality for Better Growth

Jakarta, 9-10 August 2017



IMPROVING JKN COVERAGE

HEALTH WORKERS' PERCEPTIONS OF THEIR ROLES IN
CRVS SYSTEMS AND ITS AFFECTS ON JKN'S COVERAGE

Kepesertaan JKN Mulai Melambat

Kompas.com - 28/12/2016, 13:47 WIB



Share

JAKARTA, KOMPAS — Penambahan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional melambat. Hingga akhir 2016, baru 66 persen penduduk menjadi peserta. Hal itu berarti, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan hanya punya waktu dua tahun untuk menambah 80 juta peserta baru.

Rabu, 24 Agustus 2016

8 Masalah Penghambat Jaminan Kesehatan Nasional

DJSN memberikan sejumlah rekomendasi perubahan regulasi di level teknis.

Home > Bali

Integrasi JKBM ke JKN Belum Rampung, Kuota untuk 138 Ribu Warga Bermasalah

Selasa, 10 Januari 2017 11:29



Pemkot Perjuangkan Hak Layanan Kesehatan

Tak Punya NIK, Penghuni Liponsos Sulit dapat BPJS

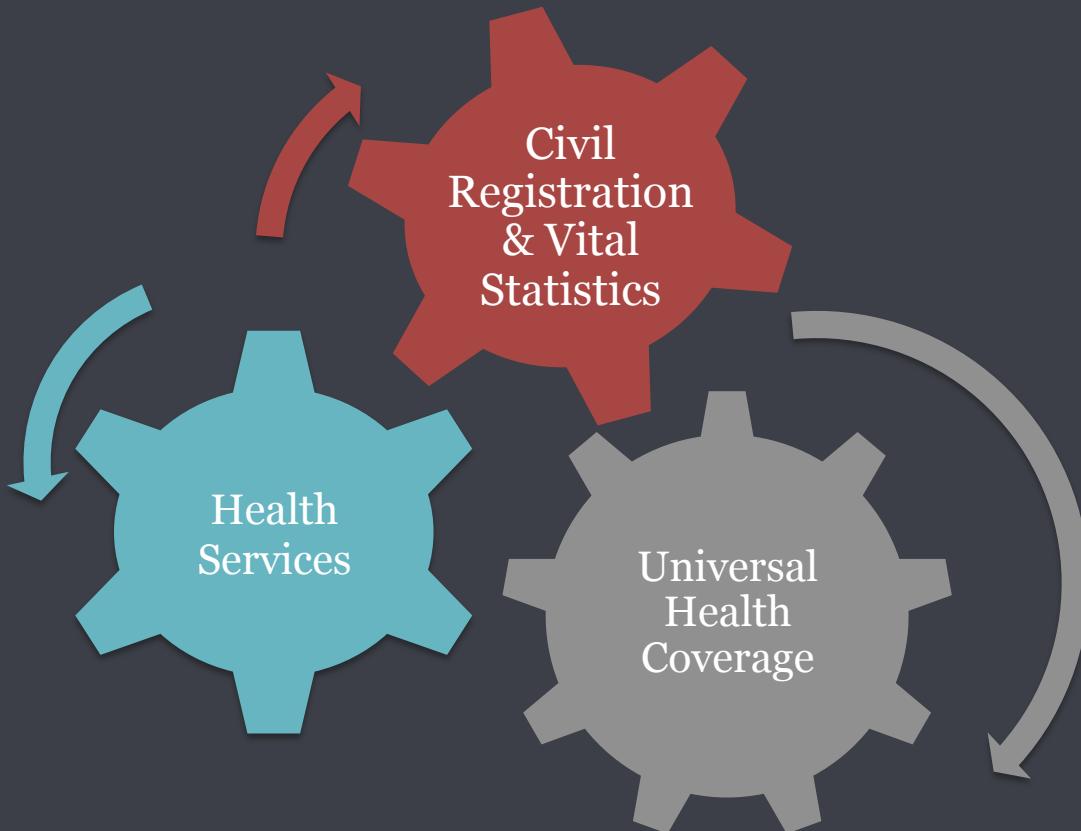
SELASA, 25 JUL 2017 09:10 | EDITOR : ABDUL ROZACK

65 Ribu Peserta BPJS Kesehatan Jepara Terdaftar Tanpa NIK

Rhobi Shani • Selasa, 18 Oct 2016 10:58 WIB

#bpjs kesehatan

- A COMPLEX INTERCONNECTED SYSTEMS





HOWEVER...



This intersectoral partnership is rarely built on solid foundation. Health workers in these places often saw this partnership as additional burden, while the health department's officials did not see the benefit for health sector from this partnership



WHAT ABOUT IN INDONESIA?



We asked what do health workers think about their roles in CRVS and how it could affect Indonesia's efforts to achieve Universal Health Coverage by 2019?



WHERE THE STORY BEGIN...





Health workers' daily interaction with JKN scheme make them **more aware** of the linkage between individual legal identity documents and health insurance



LEGAL IDENTITY DOCUMENTS TO ACCESS QUALITY HEALTH CARE

“

“Nanti yang bikin repot pada saat sakit, kami yang kena karena kami yang antar ke rumah sakit, tapi tidak ada kartu identitasnya. Itu yang jadi masalah itu.”

HEALTH SECTOR HAS A BETTER OUTREACH

“

“Bahkan lebih valid kalo kita mau karena orang kita sampai di tingkat desa. Inilah kendalanya selama ini, karena kewenangan pencatatan itu ada di Dinas Sosial, sementara Dinas Sosial ini tidak punya organisasi sampai di tingkat desa.”

IDEAS FOR FURTHER INVOLVEMENT

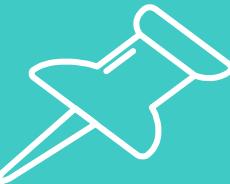
“

“Apakah di situ setelah dia mendata, setelah dia melahirkan apakah dia waktu konsul di ibu hamil, kemudian dibawa, ditimbang, pada saat ditimbang itu bentuk ceklistnya itu kader tambahkan satu, ‘apakah dia sudah mempunyai akta kelahiran?’”

OPPORTUNITIES FOR MUTUAL BENEFITS

“

*[D]i awal tahun disosialisasikan kepada masyarakat bahwa melahirkan di sini nanti kami bantu untuk pengurusan akta kelahiran. **Mereka diberi [bantuan] supaya mereka mau melahirkan di Puskesmas atau Pustu.** Dan alhamdulillah memang ada peningkatan tapi akhirnya terkendala di operasionalnya karena jauh 20 km dan [Puskesmas] tidak diberi ongkos transport.”*



Our findings also indicate that all these concerns, interests, and perceived values of CRVS have not been translated into increased involvement of health sector in civil registration and vital statistic services.



INSTITUTIONALIZATION THROUGH REGULATORY FRAMEWORK

“

- “Sebenarnya bisa tapi apanya yang mau ditingkatkan? Karena menurut persepsi kami fungsi Puskesmas hanya [untuk menerbitkan] surat keterangan kelahiran tetapi kalau memang suatu saat ada yang dibutuhkan lebih mungkin kita bisa berpikir untuk meningkatkan.”
- “Tak bisa berjalan tanpa ada regulasi yang mengatur. Iya, kalau sudah ada regulasinya baik dari pusat sampai ke bawah, kalau sudah ada acuan diikuti dengan fasilitasnya saya rasa bisa.”

IT TAKES TWO TO TANGO

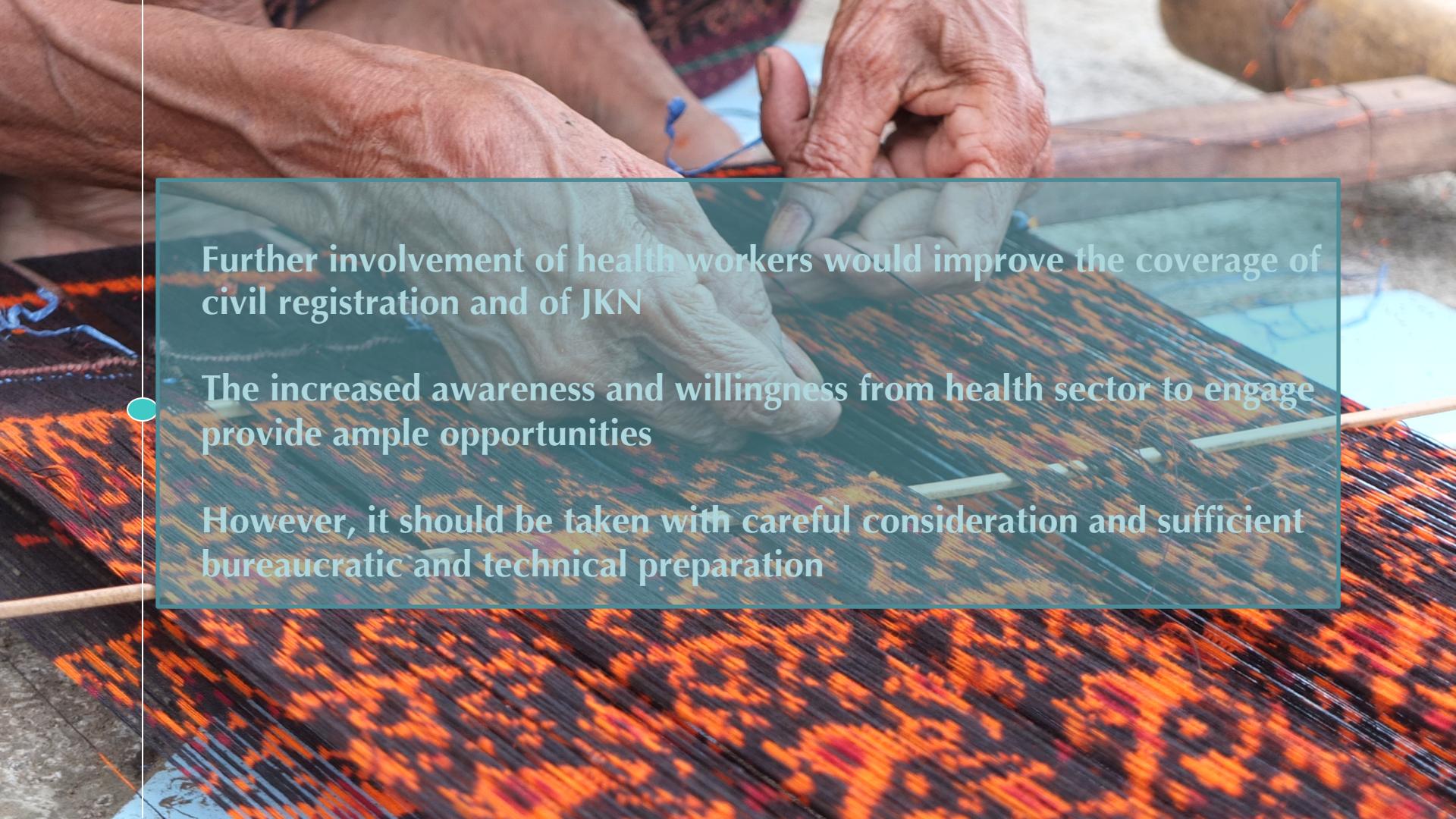
“

◦ “*Repot, banyak sekali, repot. Kalau kami lagi yang urus [pencatatan sipil], bertambah pekerjaan*”.

◦ “*Jadi sebaiknya ada perpanjangan tangan dari Dukcapil ke wilayah-wilayah kecamatan untuk kerjasama dengan Puskesmas untuk kemudahan*”.

IT'S MORE THAN A SET OF REGULATIONS

- 
- “Jadi mereka itu sebenarnya butuh seperti penguatan. SOP setiap anak lahir seharusnya dari petugas seperti apa SOP-nya itu. Alurnya.”
 - “Iya. Tentunya kita juga memberikan reward kepada teman-teman di Poskesdes, Pustu, Puskesmas. Dalam memberikan, kan ada tambahan penghasilan mereka di luar gaji”.



Further involvement of health workers would improve the coverage of civil registration and of JKN

The increased awareness and willingness from health sector to engage provide ample opportunities

However, it should be taken with careful consideration and sufficient bureaucratic and technical preparation



PUSKAPA
CENTER ON CHILD PROTECTION & WELLBEING

Terima kasih

ANY QUESTIONS?

clarasiagian@puskapa.org

wennywandasari@puskapa.org

ferisahputra@puskapa.org